

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika pada materi aljabar di SMP Negeri 2 Mayong jepara di mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran hingga tahap evaluasi. Seperti yang tercantum dalam perencanaan pembelajaran matematika pada materi aljabar, nilai- nilai karakter utama yang dikembangkan dalam pembelajaran matematika pada materi aljabar adalah disiplin (*discipline*), rasa hormat dan perhatian (*respect*), tekun (*diligence*), dan tanggung jawab (*responsibility*). Nilai-nilai tersebut dikembangkan melalui proses pembelajaran matematika.

Dalam pelaksanaan pembelajaran matematika pada materi aljabar, ada tiga pendekatan pendidikan karakter yang digunakan dalam pembelajaran matematika. *Pertama*, pendekatan penanaman nilai yang dilakukan melalui keteladanan dari guru. *Kedua*, pendekatan klarifikasi nilai yang dilakukan melalui refleksi langkah-langkah pembelajaran didalam kelas. Dan yang *ketiga* adalah pendekatan pembelajaran berbuat. Sedangkan dalam pendekatan pembelajaran karakter ini guru menggunakan pendekatan pembelajaran matematika yang berpusat pada guru (*teacher centered*) yang menurunkan strategi pembelajaran langsung (*direct instruction*) atau strategi pembelajaran *expository learning* yakni bahan atau materi pembelajaran yang disajikan peserta didik kedalam bentuk jadi dan peserta didik dituntut untuk menguasai bahan dengan metode ceramah dan tanya jawab antara pendidik dan peserta didik secara klasikal. Maka dalam pembelajaran menggunakan pendekatan ini nilai karakter peserta didik masih belum banyak ditampilkan oleh pendidik.

Evaluasi dalam pendidikan karakter dilakukan dengan melalui penilaian pengamatan, penilaian sikap (afektif), penilaian kinerja (*performance*), kemajuan peserta didik dapat diketahui oleh pendidik dan orang tua, bahkan oleh peserta didik sendiri. Penilaian pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika kelas

VII SMP Negeri 2 Mayong dilaksanakan secara terpadu dengan kegiatan belajar mengajar (KBM).

Peranan guru dalam pendidikan karakter adalah mengembangkan nilai-nilai karakter di sela-sela proses pembelajaran matematika yang dimulai dari pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan akhir serta evaluasi dalam pembelajaran. Pendidik berkewajiban memberi teladan kepada peserta didik yang tumbuh dan berkembang di sekolah, maupun di rumah atau masyarakat.

B. Saran-saran

Berdasarkan realita yang ditunjukkan pada hasil penelitian, saran-saran yang bisa menjadi masukan bagi semua pihak yang kemudian berguna untuk meningkatkan kinerja dari semua pihak yang kemudian dapat berguna untuk meningkatkan kinerja dari semua pihak agar mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang telah dicita-citakan bersama adalah:

1. Dari pihak sekolah diharapkan memantau perkembangan dari semua sasaran pendidikan karakter yaitu peserta didik, pendidik, karyawan dan pimpinan sekolah. Pemantauan ini bertujuan melalui pendidikan karakter diharapkan dapat mencapai generasi penerus bangsa yang berahlak mulia dan memiliki kepribadian yang baik.
2. Dari pihak guru diharapkan ada betiga hal yang harus dibenahi. *Pertama*, dalam perencanaan pembelajaran, sebaiknya guru tidak hanya mencantumkan nilai karakter yang hendak dicapai. Tetapi guru juga mencantumkan nilai-nilai karakter dalam penjabaran langkah-langkah pembelajaran. Hal ini dilakukan agar dalam perencanaan pembelajaran dapat diketahui secara jelas dimana nilai-nilai karakter tersebut diterapkan. *Kedua*, penyesuaian antara RPP dan pelaksanaan pembelajaran harus diperhatikan. Karena guru masih belum melaksanakan kegiatan yang ada dalam RPP. Dalam pelaksanaan pendidikan karakter bisa lebih dioptimalkan dengan berbagai kegiatan yang dapat menampilkan karakter peserta didik. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai model pembelajaran yang tepat untuk menanamkan karakter peserta didik. Mengajar dengan menggunakan model pembelajaran

kooperatif akan memungkinkan pendidik akan mengajarkan nilai-nilai akademis secara bersamaan. *Ketiga*, Dengan peran guru yang tak hanya sebagai pengajar namun juga sebagai pendidik karakter diharapkan guru lebih dapat mengevaluasi diri sendiri, apakah sudah menanamkan pendidikan karakter dalam pembelajaran secara optimal dan mencerminkan sebagai pendidik karakter atautkah belum. Sehingga guru harus selalu berbenah diri untuk menjadi tauladan kehidupan bagi peserta didik.

3. Pada kesempatan kali ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan karya tulis ini, baik dari segi leterturnya yang masih banyak kekurangan, ataupun keterbatasan pengetahuan penulis dalam menganalisa, sehingga dalam pemaparan masi terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis harapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk kebaikan di masa yang akan datang.